

**Partisipasi Masyarakat dan *Willingness to Pay*
dalam Pembangunan Infrastruktur Ekonomi
(Studi Kasus : Desa Kalisidi, Kecamatan
Ungaran Barat, Kabupaten Semarang)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Galuh Dian Paramudita

NIM 12020113140121

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Galuh Dian Paramudita

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140121

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP

Judul Skripsi : **PARTISIPASI MASYARAKAT DAN
WILLINGNESS TO PAY DALAM
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
EKONOMI (STUDI KASUS :
KALISIDI, KECAMATAN UNGARAN
BARAT, KABUPATEN SEMARANG)**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Edy Yusuf A. G., M.Sc., Ph.D

Semarang, 26 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Edy Yusuf A. G., M.Sc., Ph.D)

NIP. 19581122 198403 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Galuh Dian Paramudita

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140121

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP

Judul Skripsi : **PARTISIPASI MASYARAKAT DAN
WILLINGNESS TO PAY DALAM
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
EKONOMI (STUDI KASUS :
KALISIDI, KECAMATAN UNGARAN
BARAT, KABUPATEN SEMARANG)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2017

Tim Penguji

1. Drs. H. Edy Yusuf A. G., M.Sc., Ph.D. (.....)
2. Drs. Bagio Mudakir, M.T. (.....)
3. Arif Pujiyono, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui,

Pembantu Dekan I

Anis Chairi, SE., M.com., Ph.D., Akt

NIP.19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Galuh Dian Paramudita

NIM : 12020113140121

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul, “Partisipasi Masyarakat dan Willingness to Pay dalam Pembangunan Infrastruktur Ekonomi (Studi Kasus : Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang)” adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka. Saya mengakui karya Skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari Dosen Pembimbing saya Drs. H. Edy Yusuf A. G., M.Sc., Ph.D.

Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 26 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Galuh Dian Paramudita

NIM : 12020113140121

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu tetapi ia baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu tetapi ia buruk bagimu, dan Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahui “

(Q.S. Al-Baqarah:216)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al- Insyirah: 6)

"Play for more than you can afford to lose and you will learn the game"

-Winston Churchill-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ibu Rubiyati dan Bapak Suradi.

ABSTRACT

Infrastructure has a very important role to support various economic activities in improving economic growth, equity and people's welfare. Without the availability of adequate infrastructure, then an economic activity or development in general will run slowly. Kalisidi Village is one of the villages in West Ungaran District which still needs economic infrastructure development such as road, gutter and also street lighting in its environment. In realizing it, need of community participation in the development of economic infrastructure, both in terms of physical energy, materials or goods and also financial..

This study aims to determine the participation of the community in the development of economic infrastructure in Kalisidi Village, knowing the value of willingness to pay (WTP) in the development of economic infrastructure. This study uses primary data and secondary data. Primary data were obtained from 95 respondents by using questionnaire. Secondary data in this study were obtained from documents published by the Central Statistics Agency of West Ungaran District, Central Statistics Agency of Semarang Regency, and also from the Kalisidi Village Office. Quantitative descriptive analysis is used to analyze the level of community participation described through the forms of participation. Then, the Contingent Valuation Method approach is used to analyze the size of WTP.

The results showed that community participation in the development of economic infrastructure in Kalisidi Village included in the high category, because the majority of respondents gave answers on high category sebanyak 51% (48 people). The results of the Contingent Valuation Method show that the average willingness of the community to pay (WTP) is Rp 6,500.00 per household per month and with total WTP value of Rp 1,625,000.00 per month.

Keywords: Participation, Economic Infrastructure, Willingness to Pay, Contingent Valuation Method, Kalisidi Village.

ABSTRAK

Infrastruktur mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan ekonomi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan kesejahteraan rakyat. Desa Kalisidi merupakan salah satu desa di Kecamatan Ungaran Barat yang masih membutuhkan pembangunan infrastruktur ekonomi seperti jalan, talud dan juga penerangan jalan di lingkungannya. Oleh karena itu, dibutuhkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ekonomi, baik dari segi tenaga fisik, material atau barang dan juga finansial atau pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi, mengetahui besarnya nilai *willingness to pay* (WTP) dalam pembangunan infrastruktur ekonomi. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari 95 responden dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistika Kecamatan Ungaran Barat, Badan Pusat Statistika Kabupaten Semarang, dan juga dari Kantor Desa Kalisidi. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat yang digambarkan melalui bentuk-bentuk partisipasinya. Kemudian, pendekatan *Contingent Valuation Method* digunakan untuk menganalisis besarnya WTP masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi termasuk dalam kategori tinggi, karena mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori tinggi sebanyak 51 % (48 orang). Selanjutnya hasil *Contingent Valuation Method* menunjukkan bahwa kesediaan masyarakat untuk membayar (WTP) rata-rata sebesar Rp 6.500,00 per rumah tangga per bulan dan dengan nilai total WTP sebesar Rp 1.625.000,00 per bulan.

Kata kunci : Partisipasi, Infrastruktur ekonomi, *Willingness to Pay*, *Contingent Valuation Method*, Desa Kalisidi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dan *Willingness to Pay* dalam Pembangunan Infrastruktur Ekonomi (Studi Kasus : Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang)”. Skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi ini merupakan proses pembelajaran penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan dalam dunia nyata. Penulis memohon maaf atas segala kekhilafan dan kealpaan yang telah dilakukan selama melakukan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, saran, serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan dan ketulusan hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Drs. H. Edy Yusuf A. G., M.Sc., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing, yang senantiasa memberikan arahan dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Akhmad Syakir Kurnia, SE., M.Si., Ph.D, selaku ketua departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si, selaku sekretaris departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu dosen departemen IESP yang tidak pernah lelah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menjalankan proses kuliah di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Untuk kedua orang tua saya tercinta (Ibu Rubiyati dan Bapak Suradi) yang senantiasa mendukung, mendo'akan, dan memberikan seluruh

jerih payahnya hingga Penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjananya (salah satu impian terbesar beliau). Terima kasih untuk kasih sayang dan perhatian yang diberikan, senantiasa menemani Penulis ketika malam larut hingga pagi menjelang. Terima kasih untuk secangkir kopi, segelas es susu, semangkuk mie instan yang diberikan untuk tiap malam larutnya. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna untuk Penulis.

7. Adikku tersayang (Esa Dany Rizaldi) dan keluarga besar di Semarang (Budhe Ju, Pak dhe Satim, Mbak Ani, Mbah Kakung, Mbah Klaten) yang selalu memberikan semangat, do'a, nasihat, dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar di Ndolo, Kalisidi (Mas Rus, Mbak Ni, Mbak Lucky, Mas Nur, Pakdhe Kun) yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah memberikan dukungan sekaligus tempat singgah Penulis selama penelitian.
9. M. Basofi Aji Bastomo, Amd, seseorang yang begitu istimewa bagi Penulis, yang selama lebih dari 7 tahun ini selalu mendukung Penulis dalam meraih cita - citanya, memberikan seluruh kesabaran dan mencurahkan seluruh kasih sayangnya. Terima kasih atas segala hal istimewa yang diberikan selama ini dan untuk selamanya.
10. "Anak Sholehah" (Imah, Nisa, Ica, Devi) sahabat yang selama kuliah menemani Penulis baik suka maupun duka, tempat bertukar pikiran, dan berjuang bersama kelas semoga kita selalu dimudahkan dalam meraih kesuksesan.
11. Edents, yang telah memberikan Penulis sesuatu yang sangat berharga. Ilmu, pengalaman dan keluarga.
12. Kepala Desa Kalisidi, Bapak Dimas Prayitno yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan bersedia meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis.
13. Masyarakat Desa Kalisidi sebagai responden telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.

14. Semua pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat, do'a, bantuan, dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT dapat membalas semua kebaikan yang diberikan oleh pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi pengetahuan yang akan digunakan menjadi penelitian selanjutnya. Penulis juga senantiasa mengharap kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Semarang, Mei 2017

Penulis,

Galuh Dian Paramudita

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pembangunan Pedesaan.....	11
2.1.2 Konsep Infrastruktur	12
2.1.2.1 Infrastruktur sebagai Barang Publik.....	13
2.1.2.2 Infrastruktur sebagai Pendorong Pembangunan	14
2.1.3 Partisipasi Masyarakat	17
2.1.4 Sumber Pembiayaan Pembangunan.....	23
2.1.5 <i>Willingness to Pay</i>	24
2.1.6 Konsep <i>Contingent Valuation Method (CVM)</i>	26
2.1.7 Keunggulan dan Kelemahan <i>Contingent Valuation Method (CVM)</i>	28
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	42
3.2.1 Populasi.....	42
3.2.2 Sampel.....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.3.1 Data Primer.....	43
3.3.2 Data Sekunder.....	43
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	44
3.4.1 Angket/ Kuesioner.....	44
3.4.2 Dokumentasi.....	44
3.5 Metode Analisis.....	44
3.5.1 Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	45
3.5.1.1 Persepsi terhadap Pembangunan Infrastruktur Ekonomi	45
3.5.1.2 Partisipasi Masyarakat.....	46
3.5.2 <i>Contingent Valuation Method</i>	47
3.5.2.1 Analisis Nilai WTP.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	50
4.1.1 Kecamatan Ungaran Barat.....	50
4.1.2 Profil Desa Kalisidi.....	52
4.2 Karakteristik Responden.....	54
4.3 Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan Infrastruktur Ekonomi.....	57
4.4 Tingkat Partisipasi Masyarakat.....	78
4.4.1 Partisipasi dalam Bentuk Tenaga Fisik.....	79
4.4.2 Partisipasi dalam Bentuk Pembiayaan atau Finansial.....	81
4.4.3 Partisipasi dalam Bentuk Material atau Barang.....	82
4.5 Analisis <i>Willingnes to Pay</i> (WTP) dengan Pendekatan <i>Contingent Valuation Method</i> (CVM).....	84
BAB V PENUTUP	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100

5.3 Keterbatasan Penelitian	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104
A. Surat Izin Penelitian	105
B. Kuesioner Penelitian	106
C. Data Mentah.....	118
D. Dokumentasi	138
E. <i>Curriculum Vitae</i>	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Indeks Pembangunan Desa Provinsi Jawa Tengah 2014.....	1
Tabel 1.2	Kondisi Panjang Jalan Desa (KM) Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2015.....	5
Tabel 2.1	Tipe Partisipasi.....	21
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1	Rangkuman Metode Analisis Penelitian.....	45
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrument Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	46
Tabel 3.3	Kelas Interval.....	47
Tabel 4.1	Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan (Ha) Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2015.....	50
Tabel 4.2	Batas Wilayah Kabupaten /Kecamatan.....	51
Tabel 4.3	Banyaknya Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Dusun, Rw dan Rt menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2015.....	51
Tabel 4.4	Deskripsi Karakteristik Responden.....	54
Tabel 4.5	Tabulasi silang Jenis Kelamin dan Manfaat Infrastruktur.....	59
Tabel 4.6	Tabulasi Silang Pendidikan dan Manfaat Infrastruktur.....	60
Tabel 4.7	Tabulasi Silang Pendapatan dan Manfaat Infrastruktur.....	61
Tabel 4.8	Tabulasi Silang Pekerjaan dan Manfaat Infrastruktur.....	62
Tabel 4.9	Tabulasi Silang Tanggungan dan Manfaat Infrastruktur.....	63
Tabel 4.10	Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan Perbaikan Infrastruktur.....	66
Tabel 4.11	Tabulasi Silang Pendidikan dan Perbaikan Infrastruktur.....	67
Tabel 4.12	Tabulasi Silang Pendapatan dan Perbaikan Infrastruktur.....	67
Tabel 4.13	Tabulasi Silang Pekerjaan dan Perbaikan Infrastruktur.....	68
Tabel 4.14	Tabulasi Silang Tanggungan dan Perbaikan Infrastruktur.....	69
Tabel 4.15	Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan Infrastruktur Ekonomi.....	71
Tabel 4.16	Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan Bentuk Partisipasi.....	74
Tabel 4.17	Tabulasi Silang Pendidikan dan Bentuk Partisipasi.....	75
Tabel 4.18	Tabulasi Silang Pendapatan dan Bentuk Partisipasi.....	75

Tabel 4.19	Tabulasi Silang Pekerjaan dan Bentuk Partisipasi.....	76
Tabel 4.20	Tabulasi Silang Tanggungan dan Bentuk Partisipasi.....	76
Tabel 4.21	Tingkat Partisipasi Masyarakat.....	78
Tabel 4.22	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Tenaga Fisik.....	80
Tabel 4.23	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Pembiayaan.....	81
Tabel 4.24	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Material.....	83
Tabel 4.25	Estimasi Biaya Pemasangan Batu Belah.....	85
Tabel 4.26	Estimasi Biaya Plesteran.....	86
Tabel 4.27	Estimasi Biaya Acian.....	86
Tabel 4.28	Estimasi Biaya Peningkatan Jalan Beton.....	87
Tabel 4.29	Estimasi Biaya Pembuatan Tiang.....	88
Tabel 4.30	Estimasi Biaya Pemasangan Lampu.....	89
Tabel 4.31	Nilai Rata – Rata WTP Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Ekonomi.....	92
Tabel 4.32	Hasil Perhitungan Nilai Total WTP... ..	94
Tabel 4.33	Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan WTP.....	95
Tabel 4.34	Tabulasi Silang Pendidikan dan WTP.....	96
Tabel 4.35	Tabulasi Silang Pendapatan dan WTP.....	96
Tabel 4.36	Tabulasi Silang Pekerjaan dan WTP	97
Tabel 4.37	Tabulasi Silang Tanggungan dan WTP	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase Pertumbuhan Infrastruktur Ekonomi Kecamatan Ungaran Barat 2008-2015.....	4
Gambar 2.1	Kurva <i>Marginal Total Willingness to Pay</i>	25
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 3.1	Ilustrasi Tahapan CVM dalam menentukan WTP.....	46
Gambar 4.1	Peta Wilayah Kecamatan Ungaran Barat.....	52
Gambar 4.2	Pandangan atas Keberadaan Infrastruktur Ekonomi.....	58
Gambar 4.3	Manfaat Infrastruktur Ekonomi Menurut Penilaian Masyarakat...57	
Gambar 4.4	Kondisi Infrastruktur Ekonomi Desa Kalisidi Desa Kalisidi menurut Penilaian Masyarakat.....	64
Gambar 4.5	Penyebab Kurasakan dan Kurangnya Infrastruktur Ekonomi Desa Kalisidi.....	65
Gambar 4.6	Perbaikan Infrastruktur Ekonomi menurut Prioritas.....	66
Gambar 4.7	Pihak yang Berperan dalam Pembangunan Infrastruktur Ekonomi.....	70
Gambar 4.8	Bentuk Partisipasi yang akan diberikan Masyarakat.....	73
Gambar 4.9	Faktor Memilih Bentuk Partisipasi.....	77
Gambar 4.10	Tingkat Partisipasi Masyarakat.....	79
Gambar 4.11	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Tenaga Fisik.....	80
Gambar 4.12	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Pembiayaan.....	82
Gambar 4.13	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Material / Barang.....	83
Gambar 4.14	Kesediaan Membayar Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Ekonomi.....	91
Gambar 4.15	Kurva <i>Willingness to Pay</i>	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan desa saat ini menjadi prioritas sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, pembangunan desa memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar.

Pembangunan Desa dengan berbagai masalahnya merupakan pembangunan yang langsung menyentuh kepentingan sebagian besar rakyat Indonesia yang bermukim di perdesaan. Dengan demikian, pembangunan desa merupakan pula titik sentral daripada pembangunan nasional. Karena itu pula, pembangunan desa tidak dapat dilaksanakan oleh satu pihak saja tanpa koordinasi, kerjasama dan terintegrasi dengan semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat, dari pusat sampai ke daerah dan desa – desa.

Salah satu hal penting dalam menunjang pembangunan desa adalah infrastruktur. Hal ini ditegaskan oleh Adisasmita (2006), bahwa prasarana fisik mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan ekonomi dan sosial dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan kesejahteraan rakyat.. Dengan demikian, infrastruktur merupakan aset fisik yang dirancang dalam system sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang penting (*Grigg, 1988*).

Tabel 1.1

Data Indeks Pembangunan Desa Provinsi Jawa Tengah 2014

Wilayah	IPD 2014	Pelayanan Dasar	Kondisi Infrastruktur	Aksesibilitas / transportasi	Pelayanan Umum	Penyelenggaraan Pemerintah
Kab. Semarang	66,07	70,02	48,53	84,18	52,17	74,94
Jawa Tengah	64,83	49,75	49,75	78,55	54,95	74,92
Indonesia	55,71	56,73	39,21	73,50	51,72	61,59

Sumber : IPD 2014, Diolah

Berdasarkan data dari Indeks Pembangunan Desa (IPD) 2014, rata-rata IPD di Indonesia yaitu sebesar 55,71 dengan nilai indikator tertinggi pada aksesibilitas/transportasi yaitu sebesar 73,50 dan nilai terendah sebesar 39,21 pada indikator kondisi infrastruktur. Kemudian, pada Provinsi Jawa Tengah, nilai IPD lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata IPD nasional yaitu sebesar 64,83. Namun berkaitan dengan kondisi infrastrukturnya, nilai indeks indikator infrastruktur memiliki nilai terendah dibanding indeks yang lain yaitu sebesar 49,75. Hal serupa juga terjadi pada kabupaten Semarang, yang memiliki nilai indeks terendah pada kondisi infrastruktur yaitu sebesar 48,53, sedangkan indikator lain seperti pelayanan dasar sebesar 70,02, aksesibilitas / transportasi sebesar 84,18, pelayanan umum sebesar 52,17 dan penyelenggaraan pemerintah 74,94.

The World Bank (1994) memberikan batasan infrastruktur menjadi tiga kategori diantaranya adalah infrastruktur ekonomi, sosial dan institusi. Infrastruktur sosial merupakan aset yang mendukung kesehatan dan keahlian masyarakat, meliputi pendidikan (sekolah dan perpustakaan), kesehatan (rumah sakit dan pusat kesehatan), perumahan dan rekreasi (taman, museum dan lain-lain). Kemudian, infrastruktur ekonomi merupakan aset fisik yang diperlukan untuk menunjang aktivitas ekonomi baik dalam produksi maupun konsumsi final, meliputi *public utilities* (tenaga, telekomunikasi, air minum, sanitasi dan gas), *public work* (jalan, bendungan, kanal, saluran irigasi dan drainase) serta sektor transportasi (jalan, rel kereta api, angkutan pelabuhan, lapangan terbang dan sebagainya). Terakhir, infrastruktur administrasi/ instansi, meliputi penegak hukum, kontrol administrasi dan koordinasi serta kebudayaan.

Infrastruktur menjadi salah satu kendala dalam pembangunan pedesaan. Ketertinggalan pembangunan berbagai infrastruktur di pedesaan mengakibatkan keterbatasan masyarakat desa dalam berinteraksi dalam berbagai kegiatan perekonomian, produksi dan mengakses informasi. Hal ini merupakan hambatan dalam mengakses dan keterbatasan kemampuan. Misalnya saja akses fisik yang

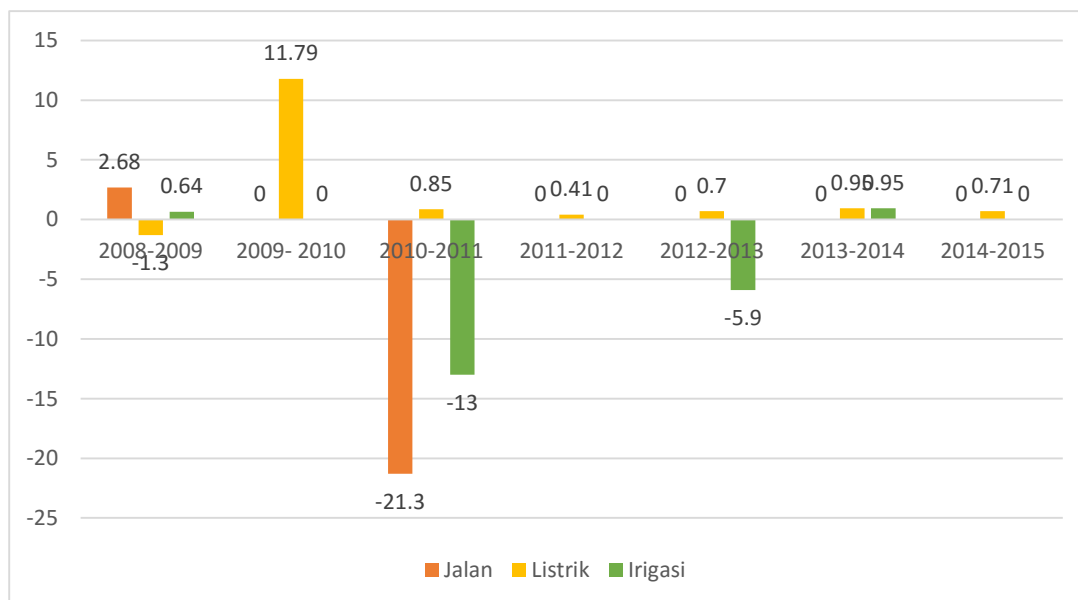
tidak layak karena buruknya infrastruktur jalan yang akan mengakibatkan kegiatan masyarakat terhambat untuk kegiatan perekonomiannya (Arsyad, dkk, 2011)

Lebih lanjut, dalam teori *big push* (dorongan besar) yang dicetuskan oleh Rodan (1943), menjelaskan bahwa infrastruktur memberikan pengaruh terhadap pembangunan. Salah satu syarat minimum yang diperlukan dalam melakukan dorongan yang besar adalah dari segi penawarannya (produksi). Oleh karena itu, untuk menghilangkan hambatan dalam melakukan penawaran diperlukan infrastruktur atau sarana prasarana yang baik.

Kondisi jalan perdesaan merupakan salah satu infrastruktur di daerah perdesaan yang perlu diperhatikan. Menurut Basri dan Munandar (2009) tersedianya infrastruktur merupakan penentu kelancaran dan akselerasi pembangunan. Tersedianya infrastruktur akan merangsang pembangunan di suatu daerah. Semakin cepat dan besar pembangunan ekonomi yang hendak digerakkan, semakin banyak fasilitas infrastruktur yang diperlukan. Tanpa ketersediaan infrastruktur yang memadai, maka suatu kegiatan ekonomi atau pembangunan pada umumnya akan berjalan lamban dan tersendat. Selain itu, pengadaan infrastruktur akan mempengaruhi secara positif perkembangan berbagai sektor ekonomi lainnya dan sebaliknya keterbatasan infrastruktur akan mengakibatkan pemanfaatan potensi dan sumber daya ekonomi menjadi tidak optimal, bahkan sulit untuk berkembang hingga ke taraf yang diharapkan.

Kendala kurang optimalnya pembangunan infrastruktur juga terjadi di Kecamatan Ungaran Barat. Pertumbuhan infrastruktur ekonomi di Kecamatan Ungaran Barat menunjukkan data yang berfluktuatif, bahkan pada Gambar 1.1 dapat dilihat pertumbuhan infrastruktur jalan tahun 2010-2011 mengalami pertumbuhan negatif yaitu 21,3 %.

Gambar 1.1
Persentase Pertumbuhan Infrastruktur Ekonomi Kecamatan
Ungaran Barat 2008-2015



Sumber : Data Strategis Kecamatan Ungaran Barat, Diolah

Selanjutnya, salah satu desa di Kecamatan Ungaran Barat, yaitu Desa Kalisidi merupakan desa yang memiliki lingkungan yang masih alami dengan jalan yang berluk-luk karena letaknya berada di daerah lereng pegunungan. Terdapat beberapa jalan yang rusak akibat diakibatkan karena faktor alam atau cuaca ketika hujan dan talud tidak mampu menampung air, serta adanya kendaraan berat yang kelebihan muatan. Selain itu, penerangan jalan di Desa Kalisidi terbilang masih kurang karena banyak jalan yang masih gelap karena sangat kurangnya penerangan jalan sehingga dapat mengganggu keamanan, kenyamanan dan kelancaran dalam beraktifitas. Hal ini cukup disayangkan karena Desa Kalisidi memiliki potensi yang baik, karena Desa Kalisidi terdapat curug atau air terjun yang kerap dijadikan untuk destinasi wisata.

Tabel 1.2
Kondisi Panjang Jalan Desa (KM) Menurut Desa/ Kelurahan Tahun
2015

	Desa Kelurahan	Aspal	Berbatu	Tanah
	(1)	(2)	(3)	(4)
001	Gogik	4,00	1,00	0,00
002	Langensari	7,00	0,00	0,00
003	Candirejo	10,00	0,00	0,00
004	Nyatnyono	16,70	0,50	0,00
005	Genuk	4,00	0,00	0,00
006	Ungaran	15,80	0,00	0,00
007	Bandarjo	3,00	0,00	0,00
008	Lerep	11,00	0,00	0,00
009	Keji	3,00	1,00	0,00
010	Kalisidi	9,00	1,00	0,00
011	Branjang	7,00	0,00	0,00

Sumber : Data Strategis Kecamatan Ungaran Barat

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat dilihat bahwa jalan beraspal di Desa Kalisidi lebih rendah bila dibandingkan dengan Langensari, Candirejo, Nyatnyono, Ungaran dan juga Lerep. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, terutama masyarakat dalam bentuk finansial (swadaya masyarakat) diperlukan, mengingat dan ayng disediakan pemerintah belum mampu untuk menyangga seluruh pengadaan dan pembangunan infrastruktur.

Pemerintah telah menyediakan sejumlah anggaran dana pembangunan. Berawal dari lahirnya Undang – undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa, hingga lahirnya sebuah Permendagri No. 30 Tahun 2006 tentang Tatacara Penyerahan Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota Kepada Desa. Proses penyerahan kewenangan tersebut memang sudah sepatutnya menjadi titik awal kebangkitan desa. Pemerintah memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola keuangannya sendiri melalui pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) yang

dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Selain itu, disediakan juga dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi desa untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, yaitu Dana Desa. Secara sistematis dana desa merupakan sebuah jalan keluar bagi desa-desa tertinggal untuk mendapatkan pembangunan yang layak demi kesejahteraan masyarakat desa yang lebih baik. Namun dana – dana tersebut tidaklah mampu sepenuhnya untuk membiayai seluruh kebutuhan pembangunan infrastruktur di desa. Oleh karena itu, diperlukan partisipasi masyarakat dalam hal pembiayaan yang berasal dari swadaya masyarakat itu sendiri karena dalam penyediaan infrastruktur, selain menjadi kewajiban bagi pemerintah sebagai wujud pelayanan bagi masyarakat, pelaksanaan pembangunan desa juga memerlukan dukungan partisipasi masyarakat sebagai wujud adanya semangat bersama, rasa kebersamaan, dan kesediaan berkorban untuk keberhasilan pembangunan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

Adisasmita (2006) memberikan definisi terhadap partisipasi masyarakat, sebagai berikut :

“Partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program / proyek pembangunan, dan merupakan aktualisasi dan kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan”.

Masyarakat dipandang sebagai elemen yang terpenting dalam proses pembangunan, apalagi perlu disadari percepatan pembangunan harus dimulai dari bottom up, yaitu mengerakkan masyarakat agar berperan aktif dalam memajukan pembangunan. Titik sentral pembangunan memang terlihat dari partisipasi aktif masyarakatnya. Berkeinginan merubah dan memiliki keinginan untuk dirubah, merupakan aset terpenting untuk memberdayakan masyarakat.

Beberapa alasan mengapa masyarakat perlu diajak untuk berperan serta dan didorong untuk berpartisipasi, sebagaimana yang ditulis Adisasmita (2006), yaitu (1) Masyarakat memahami sesungguhnya tentang keadaan lingkungan sosial dan ekonomi masyarakatnya; (2) Masyarakat mampu menganalisis sebab dan akibat

dari berbagai kejadian yang terjadi dalam masyarakat; (3) Masyarakat mampu merumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi masyarakat; (4) Masyarakat mampu memanfaatkan sumber daya pembangunan (SDA, SDM, dana, teknologi) yang dimiliki untuk meningkatkan produksi dan produktivitas dalam rangka mencapai sasaran pembangunan masyarakatnya; dan (5) Masyarakat dengan upaya meningkatkan kemampuan SDM-nya dan kemauan, sehingga dengan berlandaskan pada kepercayaan diri dan keswadayan yang kuat mampu menghilangkan sebagian besar ketergantungan terhadap pihak luar.

Conyer (1991) mengemukakan mengenai tiga alasan utama mengapa partisipasi mempunyai sifat yang sangat penting, yaitu :

1. Partisipasi masyarakat merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa adanya hal tersebut, maka program pembangunan serta proyek – proyek akan gagal ;
2. Kepercayaan masyarakat terhadap proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan pelaksanaannya, karena pengetahuan mereka terhadap proyek – proyek pembangunan akan lebih sempurna.
3. Mendorong adanya partisipasi umum di banyak negara karena timbul anggapan bahwa masyarakat mempunyai hak dalam keterlibatan pembangunan masyarakatnya.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan tidak hanya dipandang sebagai bagian dari proses tetapi juga merupakan bagian tujuan, dimana partisipasi merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan khususnya program pembangunan desa. Oleh karena itu partisipasi dapat berfungsi ganda, yaitu sebagai alat untuk menyelenggarakan pembangunan dan sebagai tujuan pembangunan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi masih perlu dilakukan melihat pentingnya peran infrastruktur ekonomi terhadap pembangunan desa, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan

infrastruktur ekonomi desa, dan juga untuk mengetahui kesediaan membayar atau *willingness to pay* masyarakat di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran.

1.2. Rumusan Masalah

Pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi masih belum berkembang. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa kondisi jalan dan talud yang masih perlu perbaikan, begitu pula dengan kondisi penerangan jalannya. Hal ini menyebabkan kenyamanan, kelancaran dan keamanan dalam beraktifitas pun terhambat. Padahal Kalisidi memiliki potensi wisata alam yang menarik seperti curug lawed an curug benowo, untuk itu diperlukan pembangunan infrastruktur ekonomi untuk menunjang adanya wisata tersebut. Dalam mewujudkan infrastruktur ekonomi tersebut, maka dibutuhkan peran serta dan partisipasi masyarakat baik dalam bentuk tenaga fisik, material atau barang dan juga finansial.

Pemerintah telah menyediakan beberapa anggaran untuk pembangunan, seperti Alokasi Dana Desa (ADD) dan juga Dana Desa (DD). Namun anggaran tersebut tidaklah mampu untuk memenuhi seluruh pembangunan infrastruktur ekonomi yang ada di Desa Kalisidi. Oleh karena itu, dibutuhkan kesediaan masyarakat dalam memberikan iuran berupa uang untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur ekonomi tersebut. Pendekatan yang akan digunakan dalam mengukur kesediaan masyarakat dalam membayar iuran ini adalah *Contingent Valuation Method* (CVM). Penelitian di Indonesia yang menggunakan metode CVM memang sudah banyak dilakukan, namun belum terdapat penelitian yang secara khusus meneliti pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi, sehingga penelitian ini akan menjadi pembaharuan dalam aspek penelitian. Mengkaji dari uraian tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi ?
2. Berapa tingkat kesediaan membayar (*Willingness to Pay*) dalam pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ekonomil di Desa Kalisidi.
2. Mengetahui tingkat kesediaan masyarakat untuk membayar (*Willingness to Pay*) dalam pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah literatur dalam melakukan kajian mengenai partisipasi masyarakat dan *willingness to pay* dalam pembangunan infrastruktur ekonomi.
2. Memberikan masukan kepada pemerintah dalam menetapkan kebijakan maupun program-program yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur desa.
3. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi tercapainya tujuan pembangunan di Desa Kalisidi yang bersifat partisipatif yang didasarkan pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat Desa Kalisidi dan sesuai dengan kemampuan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah penelitian yang kemudian ditetapkan perumusan masalahnya. Bab ini juga menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan penjelasan teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil analisis data dan saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab ini juga berisi keterbatasan penelitian.